

BAB 6

PENUTUP

6.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat *Capital expenditures* yang berlebihan pada kuartal ke empat, dan juga untuk mengetahui hubungan simultan antara konflik keagenan terhadap *Capital expenditures* pada masing-masing kuartal. Berdasarkan analisis dan pembahasan terhadap 210 perusahaan sampel yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010 pada bab sebelumnya, diperoleh simpulan sebagai berikut :

Tidak ada perbedaan secara signifikan antara *Capital expenditures* pada kuartal empat dengan *Capital expenditures* pada kuartal tiga dan kuartal dua, tetapi berbeda secara signifikan dengan *Capital expenditures* kuartal satu. Hasil ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hyun dan Yong (2001) yang menyatakan bahwa *Capital expenditures* pada kuartal 4 berbeda secara signifikan dengan kuartal lainnya, dan memiliki nilai yang paling besar.

Hasil analisis hipotesis dua membuktikan bahwa konflik keagenan berpengaruh secara signifikan terhadap *Capital expenditures* pada kuartal satu dan kuartal empat namun tidak signifikan terhadap kuartal dua dan tiga. Variabel yang paling berpengaruh signifikan adalah *collaterizable assets*. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang menjelaskan bahwa semakin besar *collaterizable assets*, maka semakin besar pula *capital expenditures* perusahaan tersebut. Besarnya jaminan yang dijaminakan kepada pihak kreditor membuat perusahaan lebih mudah untuk

mendapatkan pinjaman sehingga dapat membuat manajer dengan lebih mudah membelanjakan anggaran belanja modal dengan lebih besar pula.

6.2. Saran

Hasil dari penelitian ini menyarankan bahwa pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan agar lebih mengawasi dan memperhatikan pemakaian *Capital expenditures* terutama pada kuartal pertama dan kuartal keempat, dimana pada kedua kuartal ini penggunaan anggaran belanja modal oleh perusahaan sangatlah aktif. Masuknya dana segar di awal kuartal membuat manajer leluasa untuk membelanjakan anggaran modalnya karena modal yang tersedia masih banyak, sedangkan pada akhir kuartal manajer justru cenderung menghabiskan anggaran modal yang tersisa dengan maksud untuk mendapatkan jumlah porsi anggaran yang sama atau lebih besar untuk tahun kedepannya.

Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya memperhatikan *time lag* karena data yang digunakan, yaitu *total assets* mundur satu tahun ke belakang. Variabel kepemilikan saham oleh keluarga dan juga jajaran direksi perusahaan yang dijabat oleh keluarga bisa ditambahkan pada penelitian selanjutnya untuk dapat melihat pengaruh terhadap *Capital expenditures*. Penambahan jumlah periode sampel hingga beberapa tahun juga diperlukan untuk bisa dijadikan pembanding terhadap *Capital expenditures* di periode tahun lainnya serta mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Variabel seperti manajemen laba mungkin bisa diaplikasikan pada penelitian ini, dikarenakan perusahaan cenderung menggunakan sistem manajemen laba untuk memanipulasi laporan keuangan pada akhir tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Alli et al., 1993. Determinants of Corporate Dividend Policy; A Factorial Analysis, *The Financial Review*, Vol. 28, No. 4, 523-547.
- Brealey, Richard A. and Stewart C. Myers. 2000. *Principles of Corporate Finance*, Sixth Edition, USA: McGraw-Hill.
- Brigham, Eugene F. and Louis C. Gapenski, 1996, *Intermediate Financial Management*, Florida: The Dryden Press.
- Crutchley, Claire E Marlin R.H. Jensen, John S Jahera, Jr, Jennie E. Raymond. 1999. Agency Problems and The Simultaneity of Financial Decision Making The Role of Institutional Ownership, *International Review of Financial Analysis*; 8:2, 177-197.
- Faizal. 2004. Analisis Agency Cost, Struktur Kepemilikan, dan Mekanisme Corporate Governance. *Working Paper* Simposium Nasional Akuntansi (SNA) VII, Denpasar, Bali 2-3 Desember 2004.
- Griner, E.H. and Gordon, L.A. 1995. Internal Cash Flow, Insider Ownership, and Capital Expenditure: A Test of the Pecking Order and Managerial Hypothesis. *Journal of Business Finance dan Accounting*, Vol.22, 179 - 199.
- Gujarati, D., 1988, *Ekonometrika Dasar*, Jakarta: Erlangga
- Gujarati, D., 1995. *Basic Econometrics*, 3rd International Edition. New York: McGraw-Hill International.
- Harris, M. and A. Raviv, 1996. The Capital Budgeting Process: Incentives and Information, *Journal of Finance* 51, 1139-1174.
- Horne, James C. Van dan John M. Wachowicz. 2005. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jilid 1. Edisi kedua belas. Jakarta: Salemba Empat.

- Horne, Van, J.C and Wachowicz, J.M, Jr. 2001. *Fundamental of Financial Management*. Thirteenth Edition, England: Prentice-Hall.
- Hyun, H.S., dan Yong, H.K. 2001. Agency Costs and Efficiency of Business Capital Investment: Evidence from Quarterly Capital Expenditures, *working paper series SSRN-id273431*.
- Jensen, M.C., and W.H. Meckling. 1976. Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure, *Journal of Financial Economics* 3, No. 4, 305-360.
- Jensen, M.C. 1986. Agency Costs of Free Cash Flow, Corporate Finance, and Takeovers, *American Economic Review* 76, No. 2, Hal. 323-329.
- Mollah, A. Sabur, Keasey, and H. Short. 2000. The Influence of Agency Costs on Dividend Policy in an Emerging Market: Evidence from the Dhaka Stock Exchange, *Norway: Paper was presented at the sixth ENBS workshop at the university of osla. Vol. 14-16, 1-14*.
- Myers, Stewart C; Majluf, Nicholas S. 1984. Corporate Financing and Investment Decisions When Firms Have Information That Investors Do Not Have. *Journal of Financial Economics* 13, 187-221. North-Holland.
- Pujiastuti, Triani. 2008. Agency Cost Terhadap Kebijakan Deviden pada Perusahaan Manufaktur dan Jasa yang Go Public di Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 12, No.2 Mei 2008, 183-197.
- Riyanto, Prof. Dr. Bambang. 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, edisi ke empat; Yogyakarta: BPFE.
- Ross, Stephen A., Randolph W, Jeffrey J . 2006. Corporate Finance eight edition, Boston, Irwin Mc. Graw-Hill.
- Sartono, A. 2001. Long Term Financing Decisional: Views and Practices of Financial Management of Listed Publics Firms in Indonesia. *Yogyakarta: Gadjah Mada International Journal Business*, 3, 35-40.

- Scharfstein, David and Jeremy Stein, 1996, The Dark Side of Internal Capital Markets: Divisional Rent-Seeking and Inefficient Investment, NBER *working paper* No. 5969.
- Stein, J.C. 1997. Internal Capital Markets and the Competition for Corporate Resources, *Journal of Finance* 52, 111-134.
- Wahidahwati. 2002. Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional pada Kebijakan Hutang Perusahaan: Sebuah Perspektif Theory Agency. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 5 No.1, 1-16